

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan, sebab dengan pendidikan diharapkan dapat terciptanya sumber daya manusia yang benar-benar mampu diandalkan dalam usaha mencapai tujuan pembangunan. Maka dari itu, untuk mencapai sumber daya manusia yang berkualitas dituntut pendidikan yang berkualitas pula.

Keberhasilan pendidikan itu ditentukan oleh kemampuan guru dalam memahami tujuan pendidikan yang tercapai, dan keterlibatan orang tua dalam kegiatan pembelajaran baik secara langsung dan tidak langsung. Dalam upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa di berbagai aspek kehidupan manusia, maka cara yang ampuh untuk mencapai tujuan tersebut ialah pendidikan. Melalui kegiatan pendidikan di lembaga pendidikan formal (di lingkungan sekolah), informal (di lingkungan keluarga) dan non formal pendidikan, pengajaran, pelatihan, bimbingan, dan nilai-nilai kepada peserta didik.

Salah satu aspek yang turut menentukan keberhasilan dalam pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar. Belajar mengajar merupakan dua istilah yang berbeda, namun keduanya tidak dapat dipisahkan, sebab keduanya mempunyai keterikatan yang sangat erat, dimana kegiatan belajar mengajar adalah merupakan suatu kegiatan interaksi antara dua subjek yaitu mengajar dan subjek yang diajar. Mengajar adalah suatu kegiatan memindahkan pengetahuan atau

pemahaman yang dimiliki guru sebagai pengajar kepada siswa sebagai subjek belajar.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka seorang guru tentunya mengharapkan siswanya dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang benar-benar relevan dengan tujuan pengajaran yang diberikan. Hal ini berarti menuntut guru untuk memperhatikan aspek-aspek yang berhubungan dengan fungsinya sebagai fasilitator dan sebagai motivator bagi siswa. Salah satu yang harus dimiliki guru dalam proses pembelajaran adalah bagaimana merancang suatu strategi pembelajaran yang dapat menarik atau mendorong perhatian siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Di SMA Negeri I Labobo Kecamatan Labobo Kabupaten Banggai Kepulauan menghadapi berbagai masalah. Berdasarkan dialog yang dilakukan peneliti pada tanggal 14 Juli 2012, khususnya dengan guru Geografi SMA Negeri I Labobo bahwa masih 18 orang dari 32 siswa yang memiliki hasil pencapaian belajar yang rendah. Hasil belajar yang diperoleh siswa masih banyak yang memperoleh nilai 70 ke bawah, sedangkan untuk memperoleh nilai ketuntasan siswa harus mencapai nilai 70. Hal ini juga dikarenakan guru yang mengajar pada mata pelajaran geografi bukanlah sarjana geografi atau jurusan geografi melainkan guru dari bidang studi lain, sehingga pengetahuan guru tersebut pada mata pelajaran geografi sangat kurang karena hanya berpatokan pada buku paket geografi. Dan metode yang digunakan guru dalam mengajar geografi belum tepat, sehingga mengakibatkan siswa cepat bosan untuk belajar mata pelajaran geografi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar yang diperoleh siswa rendah, hanya mencapai nilai 70 ke bawah.
2. Kurangnya tenaga pendidik yang professional pada mata pelajaran Geografi.
3. Keinginan siswa dalam belajar mata pelajaran geografi masih kurang.
4. Kurangnya sumber-sumber belajar siswa yang tersedia.
5. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran belum tepat.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran geografi?”.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui analisis minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran geografi.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Sekolah**

Dengan mengetahui minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran geografi, maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah yang bersangkutan

### **2. Bagi Guru**

Sebagai masukan dalam mengelolah dan meningkatkan strategi belajar mengajar serta mutu pengajaran. Dengan mengetahui minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran geografi, maka guru dapat menyesuaikan proses belajar mengajar yang diciptakan.

### **3. Bagi Siswa**

Dengan mengetahui minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran geografi, maka diharapkan dapat menjadi acuan untuk belajar lebih giat sehingga dapat memperoleh prestasi yang memuaskan.

### **4. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.